



LAPORAN

HASIL SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI (SPAK) FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

*Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara
dan Reformasi Birokrasi Nomor 03 Tahun 2024*

Portfolio

HOME PAGES PHOTO

TRIWULAN IV TAHUN 2024

PERIODE
OKTOBER-DESEMBER 2024




LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI PENGUNA LAYANAN PADA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI TRIWULAN IV

Disahkan di Bandung
Pada hari Rabu, 12 Maret 2025

Mengetahui
Dekan Fakultas Sains dan
Teknologi,

Prof. Dr. Hasniah Aliah, M.Si
NIP. 197806132005012014

Pelaksana Survei
Tim Kerja Pembangunan ZI,

Dr. Ana Widiana, M.Si
NIP. 197003052009122002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, telah disusunnya Laporan Survei Persepsi Anti Korupsi pada Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada triwulan IV periode bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2024.

Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik adalah melakukan Survei Persepsi Anti Korupsi kepada pengguna layanan. Mengingat jenis layanan publik sangat beragam dengan sifat dan karakteristik yang berbeda, maka Survei Persepsi Anti Korupsi dapat menggunakan metode dan teknik survei yang sesuai.

Berdasarkan hal tersebut Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan Survei Persepsi Anti Korupsi dalam rangka pelaksanaan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 04 Tahun 2023 tentang Pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas.

Sebagai pertanggungjawaban atas kinerja Tim survei, penyusunan Laporan ini juga bermaksud untuk memberikan informasi bahwa Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat pengguna layanan pada Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Semoga hasil survei ini dapat membantu memberikan masukan yang positif bagi Fakultas Sains dan Teknologi dan sekaligus menjadi acuan untuk meningkatkan pelayanan serta sebagai bahan untuk mengevaluasi kinerja organisasi, agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih efektif dan efisien.

Demikian Laporan Survei Persepsi Anti Korupsi pada Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung Triwulan IV Tahun 2024 ini disusun dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 12 Maret 2025

Ketua Survei,



Dr. Ana Widiana, M.Si

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I . KUESIONER SURVEI	1
BAB II. METODOLOGI SURVEI	
A. Kriteria Responden	3
B. Metode Pencacahan	3
C. Metode Pengolahan Data dan Analisis	4
BAB III. PENGOLAHAN SURVEI	
A. Analisis Hasil Survei	6
B. Tindak Lanjut Hasil Survei	7
BAB IV. DATA SURVEI	
A. Data Responden	9
B. Data Dukung Lainnya	16

BAB I

KUESIONER SURVEI

Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) pada Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dilakukan dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 04 Tahun 2023 tentang Pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas. Survei ini diberikan kepada pengguna layanan pada triwulan IV periode Oktober – Desember 2024 dan diperoleh sebanyak 70 (tujuh puluh) responden.

Kuesioner pada Survei Persepsi Anti Korupsi memuat ruang lingkup sebagai berikut:

No	Ruang Lingkup
1	Diskriminasi pelayanan Berisi pernyataan untuk mengetahui apakah ada petugas yang memberikan pelayanan secara khusus atau membedakan pelayanan karena factor suku, agama, kekerabatan, almamater dan sejenisnya.
2	Pelayanan di luar prosedur/kecurangan pelayanan Berisi pernyataan untuk mengetahui apakah ada petugas yang memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan ketentuan sehingga mengindikasikan kecurangan, seperti penyerobotan antrian, mempersingkat waktu tunggu layanan di luar prosedur, pengurangan syarat/prosedur, pengurangan denda, dll.
3	Penerimaan imbalan uang/barang/fasilitas Berisi pernyataan untuk mengetahui apakah ada petugas yang menerima / bahkan meminta imbalan uang untuk alasan administrasi, transport, rokok, kopi, dll di luar ketentuan, pemberian imbalan barang berupa makanan jadi, rokok, parcel, perhiasan, elektronik, pakaian, bahan pangan, dll di luar ketentuan, pemberian imbalan fasilitas berupa akomodasi (hotel, resort perjalanan / jasa transport, komunikasi, hiburan, voucher belanja, dll) di luar ketentuan.
4	Pungutan liar (pungli) Berisi pernyataan untuk mengetahui apakah ada petugas yang melakukan pungli, yaitu permintaan pembayaran atas pelayanan yang diterima pengguna layanan di luar tarif resmi (pungli bisa dikamufleskan melalui istilah seperti 'uang administrasi', 'uang rokok', 'uang terima kasih', dsb.

- | | |
|---|--|
| 5 | <p>Percaloan/perantara</p> <p>Berisi pernyataan untuk mengetahui apakah ada praktik percaloan (pihak yang melakukan percaloan dapat berasal dari oknum pegawai pada unit layanan ini, maupun pihak luar yang memiliki hubungan/atau tidak memiliki hubungan dengan oknum pegawai</p> |
|---|--|

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kriteria Responden

Populasi dalam survei ini adalah pengguna layanan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Bandung yang menerima layanan pada periode Triwulan IV (Oktober 2024 s.d. Desember 2024). Besaran sampel yang digunakan dalam survei mengacu pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Apratur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 dengan besaran sampel dan populasi menggunakan tabel sampel dari Krejcie and Morgan. Dengan menggunakan table tersebut, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi Dan Sampel Responden Survei Persepsi Kualitas Pelayanan Pada Fakultas Sains dan Teknologi Triwulan IV Tahun 2024

No	Jenis Layanan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampling Dengan Taraf Kesalahan 10%
1	Semua jenis layanan	85	70
Jumlah		85	70

B. Metode Pencacahan

1. Persiapan

Sebelum melaksanakan Survei Persepsi Anti Korupsi beberapa persiapan yang perlu perhatikan adalah sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan survei dilakukan secara *online* dengan menggunakan *link* https://s.id/SurveiSPAK_SPKP2024;
- b. Satuan/unit kerja menyediakan data responden (pengguna layanan) sesuai ketentuan;
- c. Pelaksana survei satuan/unit kerja membagikan link survei kepada responden melalui saluran *Whatsaps (WA)* atau *email* masing-masing responden.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- a. Isian data terhadap 5 (lima) ruang lingkup ditetapkan di dalam kuesioner.
- b. Pengisian Kuesioner dilakukan oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu tentang tata cara penggunaan *link* survei dari petugas satuan/unit kerja.
- c. Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner akan secara otomatis masuk ke *link* mengenai identitas responden sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

3. Waktu Survei

Pengukuran/Survei Persepsi Anti Korupsi Triwulan IV di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini dilaksanakan pada tanggal 1 November 2024 s.d. 3 Maret 2025.

4. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung artinya Responden dalam survei ini yaitu siapa saja yang telah mendapatkan pelayanan di Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam rentang waktu triwulan IV (Oktober s.d Desember) tahun 2024.

5. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

C. Metode Pengolahan Data dan Analisis

Penelitian Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel

yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

BAB III

PENGOLAHAN SURVEI

A. Analisis Hasil Survei

Analisis data pada pengukuran Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) di Kantor fakultas Sains dan Teknologi ini digunakan analisis statistik deskriptif.

Kelima ruang lingkup tersebut di atas, selanjutnya disusun ke dalam kuesioner dengan 5 (lima) ruang lingkup dengan menyajikan bintang antara 1 – 6 pada setiap pernyataan, dimana semakin banyak bintang menunjukkan responden semakin setuju bahwa kualitas pelayanan di Kantor Fakultas Sains dan Teknologi semakin baik. Adapun tingkat penilaian skors menggunakan skala likert dengan skor 1 (satu) sampai dengan 4 (empat), dimana setiap bintang diberikan skor 0,7. Analisis selanjutnya mengkonversi ke dalam skala 100 (seratus) dan kategorisasi mutu pelayanan di Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung ditentukan sebagai berikut:

Tabel 2.
Kategori Mutu Pelayanan

No	Kategori	Frekuensi	Nilai Interval
1	A (Sangat Baik)	88,31 – 100,00	3,53 – 4,00
2	B (Baik)	76,61 – 88,30	3,06 – 3,53
3	C (Kurang Baik)	65,00 – 76,60	2,60 – 3,06
4	D (Tidak Baik)	25,00 – 64,99	1,00 – 2,59

Berdasarkan hasil analisis data responden terhadap SPAK pada Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung menunjukkan bahwa Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) pada Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung periode Oktober s.d. Desember Tahun 2024 dari 5 aspek pertanyaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3.75 atau kinerja unit pelayanan termasuk kategori A “Sangat Baik” Hal ini menandakan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati bersih dari praktik korupsi , dengan rerata masing-masing pernyataan sebagai berikut:

	Nilai Per Pernyataan Anti Korupsi				
IPAK Per Aspek	P1	P2	P3	P4	P5
Kategori	3.79	3.71	3.71	3.78	3.78
IPKP Unit Layanan	3.75/ A (Sangat Baik)				

B. Tindak Lanjut Hasil Survei

Dari pengukuran Survei Persepsi Anti Korupsi pada tanggal 1 November s.d. 3 Maret 2025 pada Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung diketahui bahwa:

Ruang lingkup tertinggi adalah Diskriminasi pelayanan (P1) dengan mendapat nilai 3,79. P1 Berisi pernyataan untuk untuk mengetahui apakah ada petugas yang memberikan pelayanan secara khusus atau membedakan pelayanan karena factor suku, agama, kekerabatan, almamater dan sejenisnya. Hal itu menandakan bersih dari praktik diskriminasi pelayanan.

Hal ini sangat relevan dengan upaya yang telah dilakukan, yaitu:

- a. Pembinaan pegawai dengan adanya program SAKINAH setiap seminggu 3 kali untuk meningkatkan pelayanan prima sehingga pelayanan yang dilakukan harus sesuai ketentuan. Program ini juga dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai.
 - b. Melakukan evaluasi kinerja pada petugas layanan dalam menaati peraturan yang berlaku.
2. Ruang lingkup terendah adalah Ruang Lingkup Pelayanan di luar prosedur/kecurangan pelayanan (P2) dan Penerimaan imbalan (P3) yang masing-masing mendapat indeks 3.71.

Ruang lingkup P2 berisi pernyataan untuk untuk mengetahui apakah ada petugas yang memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan ketentuan sehingga mengindikasikan kecurangan, seperti penyerobotan antrian, mempersingkat waktu tunggu layanan di luar prosedur, pengurangan syarat/prosedur, pengurangan denda, dll. Sedangkan ruang lingkup P3 merupakan Berisi pernyataan untuk

mengetahui apakah ada petugas yang menerima / bahkan meminta imbalan uang untuk alas an administrasi, transport, rokok, kopi, dll di luar ketentuan, pemberian imbalan barang berupa makanan jadi, rokok, parcel, perhiasan, elektronik, pakaian, bahan pangan, dll di luar ketentuan, pemberian imbalan fasilitas berupa akomodasi (hotel, resort perjalanan / jasa transport, komunikasi, hiburan, voucher belanja, dll) di luar ketentuan.

Berdasarkan hal tersebut, Kantor Fakultas Sains dan Teknologi yang telah melakukan rencana tindak lanjut yang meliputi:

No	Ruang Lingkup	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Rencana Waktu Pelaksanaan			Penanggung Jawab
			TW I 2025	TW II 2025	TW III 2025	
1	Penerimaan imbalan	Memberikan pengarahan kepada pegawai pada program sakinah untuk meningkatkan pelayanan dan memperingati pegawai untuk tidak meminta imbalan maupun menerima imbalan dari pengguna layanan	√			KABAG TU FST
2	Pelayanan di luar prosedur	Pembinaan pegawai dengan adanya program SAKINAH setiap seminggu 3 kali untuk meningkatkan pelayanan prima sehingga pelayanan yang dilakukan harus sesuai prosedur dan ketentuan	√			KABAG TU FST
2	Pungutan liar	Membuat publikasi biaya layanan secara resmi di sosial media, dan media publikasi lainnya.	√			HUMAS FST
3	Semua kategori	Memberikan arahan kepada petugas layanan pengaduan	√			Tim Zi dan Tim unit pengaduan
4	Semua kategori	Sosialisasi di media sosial mengenai anti korupsi di FST UIN SGD	√			HUMAS FST

BAB IV

DATA SURVEI

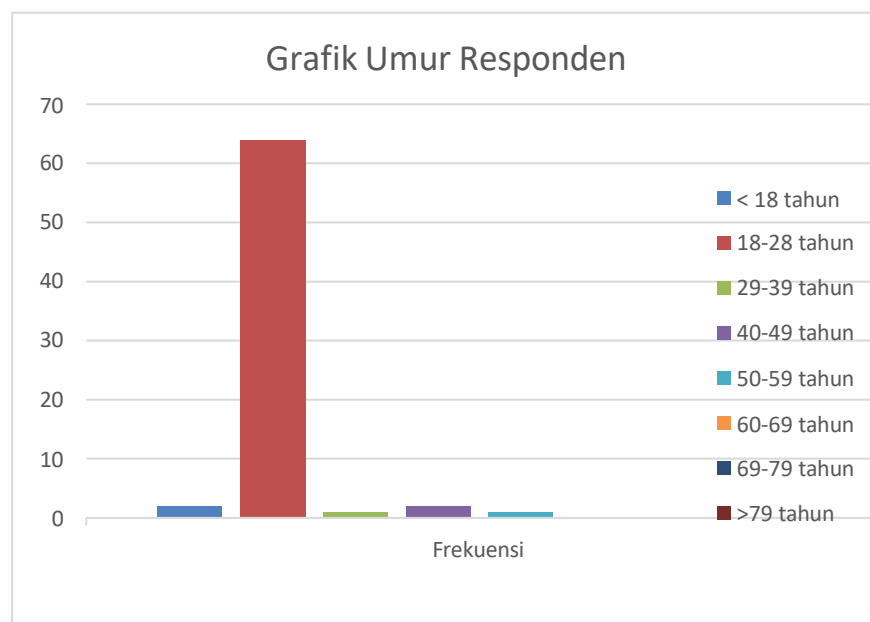
A. Data Responden

Terdapat 70 Responden yang mengisi survei persepsi anti korupsi FST UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Responden merupakan Civitas FST UIN Bandung yang terdiri dari beberapa kalangan yaitu dosen, mahasiswa, Tata Usaha, Cleaning Service, Orang tua mahasiswa, Pihak Swasta dan Alumni.

Tabel 2.
Data Umur Responden

N o	Usia	Frekuensi	%
1	<18 Tahun	2	3
2	18 – 28 tahun	64	91
3	29 – 39 tahun	1	1
4	40 – 49 tahun	2	3
5	50 – 59 tahun	1	1
6	60 – 69 tahun	0	0
7	69 – 79 tahun	0	0
	Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel 2 di atas mayoritas responden pada penelitian ini berumur 18 - 28 tahun dengan presentase 91% (Sembilan puluh satu).

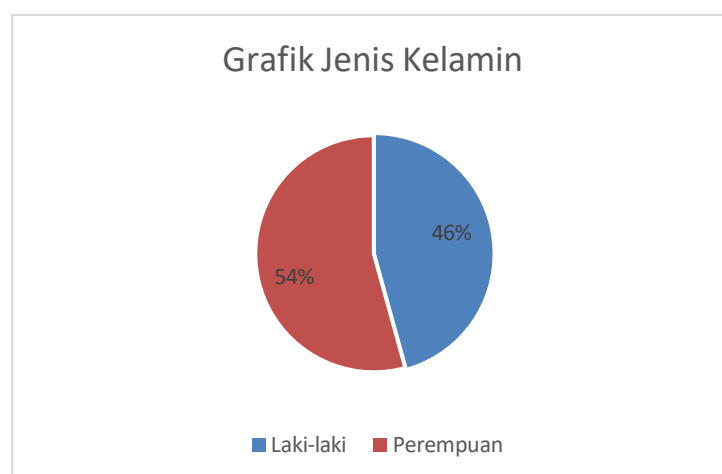


Gambar 1. Grafik umur responden

Tabel 3.**Responden Menurut Karakteristik Jenis Kelamin**

N o	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-Laki	32	46
2	Perempuan	38	54
	Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel 3, responden pada penelitian ini berjenis kelamin Perempuan dengan jumlah sebanyak 38 orang dengan presentase 54% dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 32 orang dengan presentase 46%.

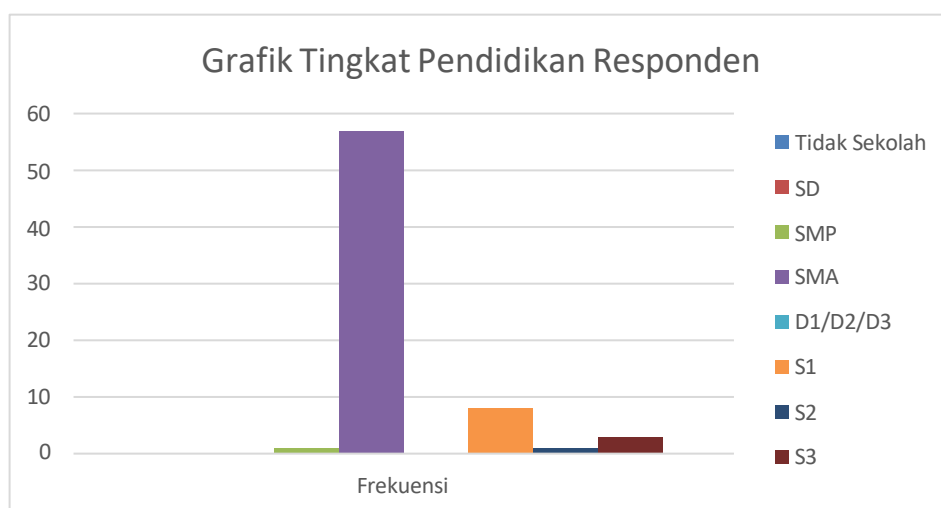


Gambar 2. Grafik presentase jenis kelamin

Tabel 4.
Tingkat Pendidikan Responden

N o	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Tidak sekolah	0	0
2	SD	0	0
3	SLTP	1	1
4	SLTA	57	81
5	Diploma (I, II dan III)	0	0
6	S.1	8	11
7	S2	1	1
8	S3	3	4
	Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel 4, mayoritas responden pada penelitian ini berpendidikan SLTA sebanyak 57 orang dengan presentase 81%.



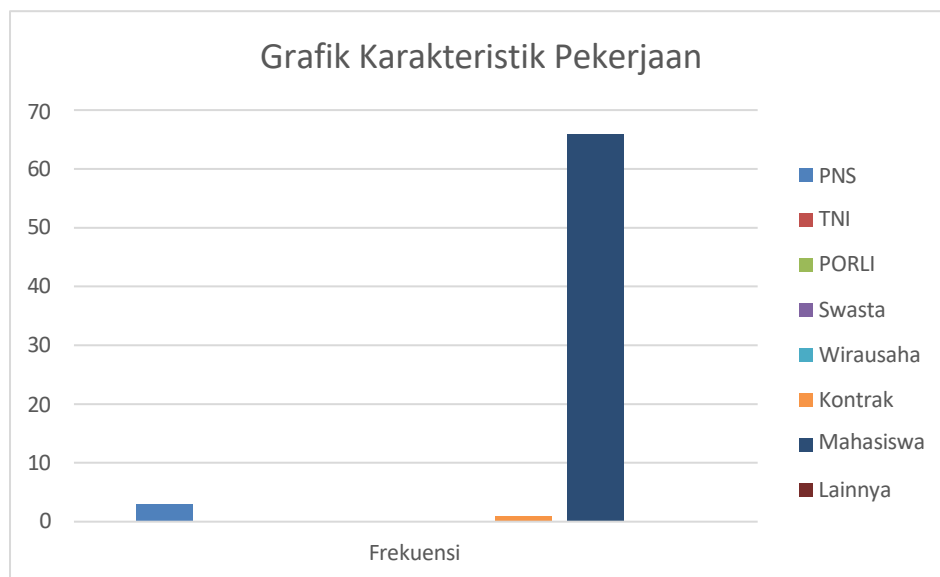
Gambar 3. Grafik tingkat pendidikan responden

Tabel 5.
Responden Menurut Karakteristik Pekerjaan

N o	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	PNS	3	4
2	TNI	0	0
3	POLRI	0	0
4	Swasta	0	0
5	Wirausaha	0	0

6	Kontrak	1	1
7	Mahasiswa	66	94
8	Lainnya	0	0
	Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel 5, mayoritas responden pada penelitian ini bepekerjaan Mahasiswa sebanyak 66 orang dengan presentase 94% persen.



Gambar 4. Grafik jenis pekerjaan responden

B. Data Dukung Lainnya

Presentase Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) pada Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat diketahui melalui aplikasi PMPZI, sebagai berikut:

INDEKS SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI (SPAK) PENGGUNA LAYANAN PADA KANTOR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Periode Oktober s.d. Desember 2024

SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI (SPAK) FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG NILAI INDEKS 3,75 SANGAT BAIK Periode Oktober s.d Desember 2024		PENGGUNA LAYANAN KANTOR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG	
		RESPONDEN	
Jumlah			: 7 0 orang
Jenis	L		: 3 2 orang
kelamin	P		: 3 8 orang
Pendidikan	Belum Sekolah		: 0 orang
	SD		: 0 orang
	SLTP		: 1 orang
	SLTA D.I,		: 57 orang
	II, IIIS.1		: 0 orang
	S.2		: 8 orang
	S.3		: 1 orang
Pekerjaan			: 3 orang
	PNS		: 0 orang
	TNI		: 0 orang
	Polri		: 0 orang
	Swasta		: 0 orang
	Wirausaha		: 0 orang
	Tenaga kontrak		: 1 orang
	Mahasiswa		: 66 orang
	Lainnya		: 0 orang

Hasil Pelaksanaan Survei Mandiri SPAK dipublikasikan di web dapat diakses pada tautan <https://fst.uinsgd.ac.id/lainnya/> dan hasilnya dipublikasikan di Instagram FST UIN Bandung @fst.uinbandung Contoh formulir pengisian survei disajikan

sebagaimana terlampir.


LAMPIRAN 1 KUISIONER SURVEY

Survei Zona Integritas Fakultas Sains dan Teknologi


* Required

Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)

A. Diskriminasi Layanan

9. Tidak Ada Petugas yang Memberikan Pelayanan Secara Khusus * 

☆ ☆ ☆ ☆ ☆ ☆

10. Petugas tidak Membeda-bedakan Pelayanan karena Faktor Suku, Agama, Kekerabatan, Almamater, dan Sejenisnya * 

☆ ☆ ☆ ☆ ☆ ☆

[Back](#) [Next](#)


Page 2 of 14

Survei Zona Integritas Fakultas Sains dan Teknologi

* Required

Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)

B. Pelayanan di Luar Prosedur/Kecurangan Pelayanan

11. Tidak ada petugas yang memberikan pelayanan yang tidak sesuai ketentuan * 

Sehingga mengindikasikan kecurangan, seperti penyerobotan antrian, mempersingkat waktu tunggu di luar prosedur, pengurangan syarat, pengurangan denda, dll.

☆ ☆ ☆ ☆ ☆ ☆

[Back](#) [Next](#)

Page 3 of 14

* Required

Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)



C. Penerimaan Imbalan Uang/Barang/Fasilitas

12. Tidak ada petugas yang menerima/bahkan meminta imbalan uang untuk alasan administrasi, transport, rokok, kopi, dan lain-lain diluar ketentuan prosedur. *



13. Tidak ada petugas yang menerima imbalan barang berupa makanan jadi, parcel, perhiasan, elektronik, pakaian, bahan pangan, dan lain-lain diluar ketentuan prosedur. *



14. Tidak ada petugas yang menerima pemberian imbalan fasilitas berupa akomodasi (hotel, tiket perjalanan, jasa transportasi, komunikasi, hiburan, voucher belanja, dan lain-lain diluar ketentuan prosedur. *



Survei Zona Integritas Fakultas Sains dan Teknologi

* Required

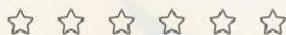
Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)



D. Pungutan Liar (Pungli)

15. Tidak ada petugas yang melakukan pungli, yaitu permintaan bayaran atas pelayanan yang diterima pengguna layanan di luar tarif resmi. *

Pungli dapat diartikan/dikamuflasekan melalui istilah seperti "Uang Administratif, Uang Rokok, Uang Terimakasih", dan Sebagainya.



Back

Next

Page 5 of 14

* Required

Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)

E. Percaloan/Perantara

16. Tidak ada praktik percaloan (pihak yang melakukan percaloan dapat berasal dari oknum pegawai pada unit layanan Fakultas Sains dan Teknologi, maupun pihak luar yang memiliki hubungan dengan oknum pegawai. *

★ ★ ★ ★ ★ ★

Back Next

Page 6 of 14